



Hubungan Kompetensi Perangkat Desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Teguh Erawati^{*1}, Agustina O. Chridang²

^{1,2}Universitas Sarjawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

E-mail: yustintabur@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02 Keywords: <i>Kompetensi;</i> <i>Motivasi;</i> <i>Sistem Pengendalian Internal;</i> <i>Akuntabilitas.</i>	The purpose of this study was to examine the influence of village apparatus competence, motivation and internal control systems on the accountability of village fund management. This study uses a quantitative approach to test the hypothesis. Distribution of questionnaires filled out by respondents for data collection. The population in this study were village officials in Congkar District, East Manggarai Regency. The sampling technique in this study used convenience sampling through a sample size of 40 respondents and was analyzed using multiple linear regression. The results of this study state that the competence of village officials and the internal control system have a positive effect on the accountability of managing village funds. This research also suggests that the motivation of village officials has a negative effect on the accountability of managing village funds.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02 Kata kunci: <i>Kompetensi;</i> <i>Motivasi;</i> <i>Sistem Pengendalian Internal;</i> <i>Akuntabilitas.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi perangkat desa, motivasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Penyebaran kuesioner yang diisi responden untuk pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat desa di Kecamatan Congkar kabupaten Manggarai Timur. Teknik pengambilan sampel pada Penelitian ini memakai <i>convenience</i> sampling melalui jumlah sampel 40 responden dan di dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan kompetensi perangkat desa serta sistem pengendalian internal berengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian inipun juga mengemukakan jika motivasi perangkat desa berengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

I. PENDAHULUAN

UU Nomor 6 Tahun 2014 menguraikan jika desa yakni komunitas masyarakat hukum dengan daerah tertentu dan berwenang didalam mengatur pemerintahan, pembangunan, serta kepentingan penduduk sekitar. Desa diakui sebagai bagian dari sistem pemerintahan NKRI karena dihormati hak asal usul serta hak tradisional. Pemerintah desa terdiri akan Kepala Desa serta aparatur desa yang bertanggung jawab akan kegiatan pembangunan dan pemerintahan desa. Salah satu tanggung jawab utama pemerintah desa adalah keuangan desa, termasuk APBDes dari dana desa menjadi bagian pentingnya (Medianti, 2018). Sehingga, pemerintah desa perlu memastikan pengelolaan dana desa dilakukan dengan cara baik agar dapat mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Ketidakkonsistenan catatan dan pelaporan keuangan desa yang tidak memenuhi standar dapat menghambat evaluasi penggunaan dana desa. Sehingga, aparatur desa perlu mempunyai kemampuan memadai akan mengelola agar efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan

desa dapat terjamin (Hidayatulloh, 2017). Laporan keuangan dimana tepat waktu, akurat, serta bisa dipercaya sangat diperlukan agar memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dan mendukung otonomi daerah yang tepat (Teguh Erawati, 2018).

Perhatian terhadap pengelolaan dana desa yang tidak efisien dan efektif semakin meningkat karena kesalahan dalam penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan, kinerja, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk penyelenggaraan pemerintahan di desa. Fakta bahwa pengelolaan dana desa sering mengalami masalah sistematis didukung oleh hasil kajian dari beberapa institusi pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Sebagai contoh, BPKP mendapatkan 15.100 potensi kelemahan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa, sementara LSM Fitra dan KPK juga telah melakukan kajian terhadap permasalahan dan

potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa (Fitri, 2015).

Menurut Umaira (2019), kemampuan para aparatur desa dalam mengelola dana desa dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan kerja yang memengaruhi kompetensi mereka di tempat kerja. Selain itu, motivasi para perangkat desa juga penting untuk meningkatkan kinerja manajerial dan kompetensi mereka. Motivasi dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi kelompok dan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya motivasi, seseorang dapat termotivasi untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat (Iswara dan Putri, 2019). Sistem pengendalian internal juga memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut Martini (2019), sistem pengendalian internal meliputi metode serta rencana organisasi dimana dipakai dalam mengamankan serta menjaga aset serta memberikan hasil pada informasi bisa dipercaya serta akurat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, serta partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini, variabel motivasi ditambahkan untuk membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Hal ini karena pentingnya peran motivasi dari pimpinan dalam memberikan dorongan kerja bagi pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab (Moekijat, 2010). Kontribusi Penelitian ini untuk memberikan wawasan yang baru mengenai motivasi, kompetensi, serta sistem pengendalian internal perangkat desa di Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur yang bertanggung jawab dalam mengelola dana desa. Penelitian ini diharap bisa memberi manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut oleh mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui satu variabel dependen serta tiga variabel independen. Variabel dependen pada penelitian yakni akuntabilitas pengelolaan dana desa, kemudian variabel bebas yang digunakan meliputi kompetensi, motivasi, dan sistem pengendalian internal perangkat desa. Untuk mengumpulkan data, penelitian memakai data primer pada berbentuk persepsi responden ataupun subyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survei langsung

melalui penggunaan kuesioner sebagai instrumen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Stastistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Kompetensi perangkat desa	40	33	55	49,25	5,022
Motivasi	40	30	50	44,13	4,916
Sistem pengendalian internal	40	33	55	49,03	6,015
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	40	27	45	39,70	5,120

Sumber: data primer, 2023, diolah

Berdasarkan Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa jawaban minimum responden sebesar 33 dan maksimum sebesar 55 dengan rata-rata total jawaban 49,25 dan standar deviasi sebesar 5,022. Variabel motivasi perangkat desa jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata total jawaban 44,13 dan standar deviasi sebesar 4,916. Variabel sistem pengendalian internal minimum jawaban responden sebesar 44 dan maksimum sebesar 55 dengan rata-rata total jawaban 49,03 dan standar deviasi sebesar 6,015. Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa minimum jawaban responden sebesar 27 dan maksimum sebesar 45 dengan rata-rata total jawaban 39,70 dan standar deviasi sebesar 5,120.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized	Residual
N			
Normal parameters		Mean	40
			OE-7
Std.Deviation	Std.Deviation	2,99694989	
Most Extreme Differences	Absolut	,183	
	Positive	,094	
Kolmogorov-SmirnovZ	Negative	-,183	
Asymp sig.(2-tailed)		1,159	
		0,136	

a. Test Distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer, diolah, 2023

Hasil output dari uji normalitas pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,159 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan data pada kuesioner mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,953	5,286		-,369	,714		
Kompetensi perangkat desa	,310	,135	,304	2,295	,028	,542	1,844
Motivasi perangkat desa	,105	,157	,101	,669	,508	,420	2,382
Sistem pengendalian internal	,444	,114	,527	3,896	,000	,531	1,882

a. Dependent Variable : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Sumber: Data Primer, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,884	3,602		1,633	,111		
Kompetensi perangkat desa	-,059	,092	-,141	-,644	,524	,542	1,844
Motivasi perangkat desa	,081	,107	,188	,756	,455	,420	2,382
Sistem pengendalian internal	-,090	,078	-,258	1,162	,253	,531	1,882

Sumber: Data Primer, 2023, diolah

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan semua variabel independen > 0,05. Sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	15,892	5,541		2,868	,007	
X1_Kompetensi perangkat desa	,453	,161	,443	,979	,010	
X2_Motivasi	-,035	,155	-,042	-,203	,821	
X3_Sistem pengendalian internal	,381	,177	-,044	,381	,038	

a. Dependent variable : Y akuntabilitas pengelolaan dana desa

sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 dalam penelitian ini, maka analisis regresi linier berganda menerapkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 15,892 + 0,453X_1 + 0,035X_2 + 0,381X_3$$

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 15,892, nilai koefisien regresi untuk variabel X1 atau

kompetensi perangkat desa adalah 0,453, nilai koefisien regresi untuk variabel X2 atau motivasi perangkat desa adalah -0,035 dan nilai koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian internal (X3) adalah 0,381.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	672,113	3	224,038	23,025	,000
Residual	350,287	36	9,730		
Total	1022,400	39			

a. Dependent variable: akuntabilitas pengelolaan dana desa

b. Predictors (constant), kompetensi perangkat desa, motivasi, sistem pengendalian internal
Sumber: data primer, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 6 hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh F hitung sebesar 23,025 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa, motivasi perangkat desa dan sistem pengendalian berpengaruh variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	-1,953	5,286		-,369	,714
Kompetensi perangkat desa	,310	,135	,304	2,295	,028
Motivasi perangkat desa	,105	,157	,101	,669	,508
Sistem pengendalian internal	,444	,114	,527	3,896	,000

a. Dependent variabel : akuntabilitas pengelolaan dana desa
Sumber: data primer, 2023, diolah

Berdasarkan hasil nilai tabel diatas, dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Variabel kompetensi perangkat desa memiliki tingkat signifikan sebesar 0,028 dan t-tabel sebesar 1,68385. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,028 < 0,05) dan t-hitung 2,295. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis (H1) didukung kebenarannya. Variabel motivasi perangkat desa memiliki tingkat signifikan sebesar 0,508 dan t-tabel sebesar 1,68385. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 (0,508 > 0,05) dan t-hitung 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi perangkat desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi perangkat desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis (H2) ditolak kebenarannya. Variabel sistem pengendalian internal memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 dan t-tabel sebesar 1,68385. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung 3,896. Hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis (H3) didukung kebenarannya.

D. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 8. Hasil koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,811	,657	,629	3,119

a. predictors : (constant), kompetensi perangkat desa, motivasi perangkat desa, sistem pengendalian internal
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R² sebesar 0,657. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebesar 65,7% variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel, yakni kompetensi perangkat desa, motivasi perangkat desa dan sistem pengendalian internal. Sedangkan untuk sisanya yakni 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan tabel 7 diatas dari hasil uji t coefficient diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kompetensi perangkat desa memiliki tingkat signifikan sebesar 0,028 dan t-tabel sebesar 1,68385. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$) dan t-hitung 2,295. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga hipotesis (H1) didukung.

Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki perangkat desa dalam tanggungjawabnya maka akan semakin mendukung akuntabilitas

pengelolaan dana desa yang semakin baik. Hal ini didukung oleh penelitian Mada (2017) menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini juga selaras dengan penelitian Dewi (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Variabel motivasi perangkat desa memiliki tingkat signifikan sebesar 0,508 dan t-tabel sebesar 1,68385. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,508 > 0,05$) dan t-hitung 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi perangkat desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi perangkat desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis (H2) ditolak kebenarannya.

Hal ini dapat menjelaskan bahwa motivasi dalam diri seseorang itu bisa muncul karena merasa bahwa mereka perlu untuk memenuhi suatu kebutuhan, dan ketika kebutuhan ini telah terpenuhi maka motivasi tersebut akan semakin menurun, sama halnya jika seseorang telah mencapai suatu tujuan biasanya hal tersebut akan menyebabkan motivasi juga menurun. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ladapase (2019) yang menyatakan bahwa motivasi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Variabel sistem pengendalian internal memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 dan t-tabel sebesar 1,68385. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung 3,896. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis (H3) didukung.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengawasan pemerintah meningkatkan akuntabilitas keuangan melalui evaluasi dan perbaikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola pemerintahan. Hasil penelitian ini yang mendukung hipotesis yang diajukan sejalan dengan penelitian Widyatama et al., (2017)

yang menyatakan bahwa sistem pengendalian memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai kompetensi perangkat desa, motivasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan congkar Kabupaten Manggrai Timur. Kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Motivasi perangkat desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka saran dari peneliti yang dapat diberikan adalah Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti Partisipasi, Aturan Hukum, Responsif.

DAFTAR RUJUKAN

- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Budiana. (2019).). *The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management. Scientific Research Journal (Scirj)*, Vii(1).
- Dewi. (2019). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem". *E- journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.26.2.Februari (2019): 1269- 1298.
- Donaldson, & Davis, J. H. (1991). *Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. Australian Journal of Management*.
- Erawati, TeguhAbdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 15(1), 67–78.
- Fitri. (2015). *Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi*.
- Iswara, A. A. M. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Good Governance dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 618. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p10>
- Mada. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol 8 Nomor 2*.
- Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>
- Medianti, L. (2018). *No Title*.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Sahala Purba, Rintan Saragih, & Tika Meisiska Br Sembiring. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa

- Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 122–129.
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.140>
- Tharis, H., Kusumastuti, R., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 947–958.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18371>
- Umaira. (2019). *Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi kasus pada Kabupaten Aceh Barat Daya)*.
- Volume, J. M., Tahun, B. J., & Kajian, A. (2022). *Kata kunci: 01*.
- Wibowo. (2017). *manajemen kinerja*.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2).
<https://doi.org/10.20473/baki.v2i2.4762>